

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang muncul dalam tayangan YouTube TV One *Catatan Demokrasi* episode “Pagar Laut” meliputi mengucapkan terima kasih, meminta maaf, dan menyambut. Ketiga bentuk tersebut hadir dalam berbagai konteks interaksi, baik pada pembukaan forum maupun selama proses diskusi berlangsung. Penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif tersebut merepresentasikan sikap psikologis penutur terhadap mitra tutur, situasi diskusi, serta isu yang dibahas. Secara umum, bentuk tindak tutur ini berfungsi untuk menjaga kesantunan berbahasa, mengelola hubungan sosial, serta menciptakan suasana diskusi yang tertib dan kondusif, terutama ketika pembahasan mengandung kritik atau perbedaan pandangan.

Adapun, bentuk tindak tutur ilokusi representatif yang ditemukan dalam tayangan tersebut meliputi memberitahukan, menyatakan, menjelaskan, menyarankan, berspekulasi, dan menunjukkan. Keenam bentuk ini digunakan dalam berbagai tahapan diskusi, mulai dari penyampaian informasi awal, penguatan argumen, hingga pertukaran pandangan antara penutur dan mitra tutur. Penggunaan tindak tutur ilokusi representatif menunjukkan komitmen penutur terhadap kebenaran isi tuturan yang disampaikan, baik yang bersifat faktual, argumentatif, maupun tentatif. Bentuk-bentuk tersebut berperan dalam membangun pemahaman bersama, memperjelas posisi penutur, serta menjaga arah diskusi agar tetap fokus pada inti permasalahan yang dibahas.

Berdasarkan kedua temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi ekspresif dan representatif saling melengkapi dalam membentuk dinamika komunikasi pada forum diskusi publik dalam tayangan YouTube TV One *Catatan Demokrasi* episode “Pagar Laut”. Sebagai tayangan diskusi yang menghadirkan berbagai narasumber dengan latar belakang, kepentingan, dan sudut pandang yang beragam, penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif berperan sebagai sarana pengelolaan sikap, etika, dan relasi sosial agar interaksi tetap terjaga dalam koridor kesantunan. Sementara itu, tindak tutur ilokusi representatif berperan penting dalam penyampaian informasi, penguatan argumen, serta penilaian kritis terhadap isu yang diperdebatkan secara terbuka. Sinergi antara kedua jenis tindak tutur tersebut memungkinkan proses diskusi berlangsung secara kritis dan rasional, namun tetap tertib dan kondusif, sehingga mencerminkan karakteristik komunikasi publik dalam tayangan debat daring yang informatif, partisipatif, dan bertanggung jawab.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan oleh peneliti lain dengan cakupan kajian yang lebih mendalam dan luas, tidak terbatas pada bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif dan representatif. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengkaji bentuk tindak tutur ilokusi lainnya, seperti direktif, deklaratif, dan komisif, yang muncul dalam konteks diskusi publik. Dengan adanya penelitian lanjutan tersebut, diharapkan kajian pragmatik, khususnya terkait tindak tutur dalam wacana media, dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih komprehensif.